

# Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang

Bayu Suseno<sup>1(✉)</sup>, Karnawi Kamar<sup>2</sup>, Winanti<sup>3\*</sup>, Nurasih<sup>4</sup>, Wulan Rachma Dewi<sup>5</sup>, Didi Sutardi<sup>6</sup>, Jumiran<sup>7</sup>, Imam Muldani Rachmat<sup>8</sup>, Nuri Wiyono<sup>9</sup>, Yulis Nuryanti<sup>10</sup>, Ahmad Fauzi<sup>11</sup>, Budi Haryanto<sup>12</sup>, Nurasih<sup>13</sup>, Erick Fernando<sup>14</sup>, Francisca Sestri Goestjahjanti<sup>15</sup>, Bonar Bangun Jeppri Napitupulu<sup>16</sup>, Dewi Nely Sahadah<sup>17</sup>, Deny Solaiman<sup>18</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13</sup> Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

<sup>17,18</sup> Mahasiswa Magister Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia

<sup>14</sup> Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta, Indonesia

[bayu.suseno@unipem.ac.id](mailto:bayu.suseno@unipem.ac.id)

## Informasi Artikel

### Sejarah Artikel:

DiSubmit 24 Januari 2024

Direvisi 12 Februari 2024

Diterima 30 April 2024

### Kata Kunci:

Edukasi

Gemar Menanam

Ketahanan Pangan

Ibu Rumah Tangga

## ABSTRAK

Kesadaran dan kegemaran menanam tidak dimiliki oleh semua orang termasuk masyarakat di Perumahan Graha Raya Cikupa yang lebih banyak sebagai pekerja pabrik dengan waktu cukup singkat di rumah. Masih banyak lahan kosong di beberapa titik termasuk di sepanjang jalan perumahan masih belum ada tanaman. Tanah kosong masih dibiarkan begitu saja sehingga kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat terutama ibu rumah tangga untuk memiliki kesadaran terhadap lingkungan dan gemar menanam terutama tanaman cepat panen untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga. Dilakukan edukasi secara langsung bertatap muka dengan para peserta dan dilakukan diskusi secara interaktif dengan para peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta untuk memanfaatkan lahan kosong untuk menanam tanaman cepat panen sesuai dengan program dan surat edaran dari Pj. Bupati Kabupaten Tangerang dengan program GERCEP. Para peserta mengikuti secara antusias kegiatan ini.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Corresponding Author:

Bayu Suseno

Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Email: [bayu.suseno@unipem.ac.id](mailto:bayu.suseno@unipem.ac.id)

## 1. Pendahuluan

Ketahanan pangan didahului dari keluarga mulai dari tersedianya bahan pangan di rumah tangga yang berdampak pada individu yang ada dalam rumah tangga tersebut. Bahan pangan menjamin kehidupan manusia karena menjadi kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat ditunda seperti kebutuhan lainnya [1]. Tidak ada sebuah keluarga aman jika masih mengalami kekurangan ketersediaannya. Pendapatan keluarga menjadi faktor utama yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga dan terpenuhinya nilai gizi keluarga.[2]. Ketahanan pangan di tingkat keluarga sangat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi protein keluarga yang tinggi. Ketersediaan pangan yang buruk dapat menyebabkan kemiskinan dan tingkat resiko penyakit serta ketidakcukupan energi dan gizi pada masyarakat [3]. Pertambahan penduduk dan tingginya pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan permintaan terhadap pangan menjadi sesuatu yang mutlak dan tidak bisa ditunda atau diabaikan [4]

Menanam tanaman tidak semua orang memiliki hobi dan gemar menanam terutama bagi mereka yang tinggal di perkotaan. Menanam harus didasari suka atau hoby dari individu, jika sudah suka dan gemar maka

kesadaran diri untuk terus menanam dan memelihara tanaman terus tumbuh. Tidak terlepas dari suka dan hobi menanam, masyarakat perumahan Graha Raya Cikupa merupakan kompleks yang memiliki karakteristik masyarakatnya adalah pekerja pabrik yang lebih banyak berangkat pagi pulang malam. Terbatasnya waktu untuk berkebun atau menanam tanaman relative tinggi. Perumahan Graha Raya Cikupa berada di kelurahan Mekarbakti Kecamatan Panongan yang merupakan wilayah padat penduduk dan wilayah tersebut termasuk perumahan Citra Raya dan Panongan sendiri merupakan pemekaran wilayah dari kecamatan Cikupa.

Pemda Kabupaten Tangerang juga pernah melakukan program stop boros pangan dengan menyusun rencana menu makanan keluarga, belanja bahan makanan sesuai kebutuhan, menyimpan makanan dengan baik dan benar sesuai karakteristik bahan makanan, mengkonsumsi bahan makanan secara beragam sesuai kebutuhan dan mengolah kembali makanan berlebih serta membagikan makanan berlebih kepada orang lain minimal kepada para tetangga sekitar yang membutuhkan [5]. Kegiatan tersebut untuk mengurangi pemborosan bahan pangan yang sering sekali terbuang begitu saja menjadi sampah.

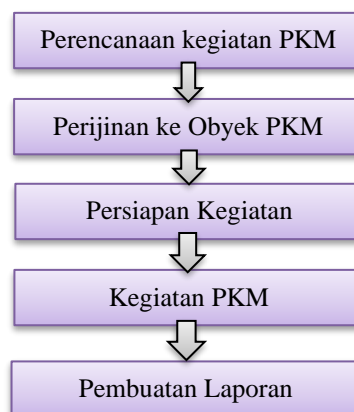
Beberapa program yang digalakkan oleh pemerintah Kabupaten Tangerang selalu disupport dan didukung oleh pihak Universitas salah satunya dengan workshop ketahanan pangan untuk para UMKM di kampung tematik [6]. Sosialisasi mengenai ketahanan pangan melalui budidaya ayam petelur dengan teknologi terkini tanpa bau di pemukiman padat penduduk [7]. Untuk meningkatkan bahan pangan dengan budidaya buah berry kerjasama dan kolaborasi dengan kampus lain sebagai salah satu usaha kreatif untuk meningkatkan pangan dan pendapatan keluarga [8].

Saat ini masyarakat di Perumahan Graha Raya Cikupa masih relative sedikit yang gemar menanam tanaman yang dapat dikonsumsi. Kecenderungan masyarakat lebih memilih menanam tanaman hias seperti bunga yang tidak menghasilkan pangan. Tidak sedikit dari mereka masih memiliki lahan yang bisa dimanfaatkan untuk menanam tanaman dengan menggunakan botol/kaleng bekas dan plastic polybag. Karena kesibukan bekerja diantara mereka tidak peduli dengan tanaman di sekeliling rumahnya yang sebenarnya bisa dimanfaatkan untuk menanam berbagai sayuran ataupun lainnya. Kecenderungan membeli bahan pangan di pasar mengingat daerah ini dekat dengan pasar Cikupa dan kemudahan untuk membeli bahan pangan dengan mudah asal memiliki uang yang cukup.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mengedukasi masyarakat agar gemar menanam terutama menanam tanaman cepat panen di setiap rumah tangga sebagai upaya mencukupi kebutuhan pangan rumah tangga di perumahan Graha Raya Cikupa dengan memberikan edukasi dan pemberian pohon cepat panen seperti cabe, terong dan tomat.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah dengan metode ceramah, dimana narasumber langsung datang menjelaskan mengenai edukasi gemar menanam di kalangan ibu rumah tangga. Selain untuk menghasilkan. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dan akan dilanjutkan beberapa bulan ke depan dengan topik yang berbeda. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini memiliki beberapa proses sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah Kegiatan Edukasi Gemar Menanam

Langkah-langkah kegiatan edukasi gemar menanam guna ketahanan pangan rumah tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa diawali dengan perencanaan kegiatan PKM dengan menentukan kegiatan yang akan dilakukan dan penetapan tim baik dari dosen maupun mahasiswa. Kegiatan selanjutnya adalah perijinan ke pejabat setempat yaitu ketua RT dan RW Perumahan Graha Raya Cikupa. Persiapan kegiatan dilakukan dengan menentukan tema kegiatan, materi dan narasumber yang akan mengisi kegiatan, kepanitian. Langkah

selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan PKM yang dibuka langsung oleh Wark 1 Bidang Akademik dilanjutkan dengan pemateri 1 dan pemateri 2 dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Kegiatan diakhiri oleh dengan foto bersama dan membuat laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Kegiatan edukasi gemar menanam ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama ibu rumah tangga agar memiliki kesadaran untuk menanam tanaman cepat panen sebagai kebutuhan sehari-hari rumah tangga seperti tomat, cabe, terong, dan sayur-sayuran. Tanaman tersebut bisa dimanfaatkan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Memberikan edukasi kepada ibu rumah tangga agar cerdas dalam mengelola bahan pangan rumah tangga.

### 3. Kesimpulan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Januari 2024 bertempat Balai Fasum Perumahan Graha Raya Cikupa RT 01/RW 15 Mekarbakti, Panongan Tangerang dengan peserta mayoritas adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kegemaran menanam. Kegiatan diikuti oleh mayoritas ibu-ibu rumah tangga yang terdiri dari :

Tabel 1 Peserta Kegiatan PKM

No	Keterangan	Jumlah
1	Dosen	16
2	Mahasiswa	1
3	Pengurus RT	3
4	Masyarakat	35
Total Peserta		55

Peserta kegiatan berjumlah 55 (Lima Puluh Lima) peserta yang terdiri dari tim dosen, mahasiswa, pengurus RT 01/RW 15 dan masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Minggu dengan tujuan agar peserta dapat mengikuti dengan kapasitas yang lebih banyak mengingat karakteristik masyarakat di Perumahan Graha Raya Cikupa mayoritas pekerja pabrik termasuk para ibu-ibu rumah tangga 50% pekerja.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Edukasi Gemar Menanam  
Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang... (Bayu Suseno)



Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat, narasumber menyampaikan mengenai manfaat menanam di lahan sempit dengan memanfaatkan kaleng atau botol bekas serta plastic polybag. Disampaikan juga mengenai keuntungan menanam tanaman cepat panen seperti cabe, tomat dan terong atau lainnya di halaman rumah. Ketersediaan pangan di rumah tangga tergantung pada ibu rumah tangga yang mampu mengolah bahan pangan menjadi berbagai olahan. Kondisi lingkungan keluarga untuk menjaga stabilitas pangan keluarga. Pangan menjadi kebutuhan mendasar di sebuah keluarga dan menjadi faktor jatuh bangunnya sebuah keluarga karena faktor ekonomi yang didalamnya terdapat pangan keluarga. Ketersediaan pangan yang cukup memperkokoh eksistensi keberlangsungan stabilitas ekonomi keluarga. Banyak keluarga berantakan dan hancur karena tidak mempunya kepala keluarga memenuhi kebutuhan pangan keluarga [9]. Adapun jenis tanaman yang cepat panen dan menguntungkan serta bermanfaat untuk pemenuhan pangan keluarga diantaranya adalah :

Tabel 2. Jenis Tanaman Cepat Panen [10]

No	Jenis Tanaman	Usia Panen
1	Kangkung	3 Minggu
2	Bayam	Tempat teduh dan di bawah sinar matahari
3	Sawi Manis	4 – 6 Minggu
4	Tomat	90 Hari
5	Pakcoy	30 – 40 Hari
6	Selada	30 – 45 Hari

Sebenarnya terdapat sepuluh jenis tanaman yang cepat panen selain dari yang disebutkan di atas tetapi narasumber menjelaskan enam jenis tanaman yang biasa ditanam di pemukiman perumahan dan mudah penanaman dan pemeliharannya.



Gambar 3. Dokumentasi Edukasi Gemar Menanam

Mengubah pola pikir masyarakat untuk mencintai lingkungan dan gemar menanam tidaklah mudah. Wawasan mengenai lingkungan dan kesadaran dari individu/rumah tangga pada masyarakat memiliki

komposisi yang berbeda-beda antara satu orang dengan orang lain. Untuk menyamakan persepsi masyarakat juga tidak semudah membalikkan telapak tangan, perlu kesadaran dari masing-masing individu terutama ibu tangga yang harus memiliki manajemen dan tata kelola pangan keluarga yang baik.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan bibit tanaman cepat panen sebanyak 45 tanaman cabe, 15 tanaman terong, 15 tanaman tomat, 4 pohon mangga, 2 tanaman pucuk merah. Penyerahan oleh wakil rektor 1 bidang akademik, ketua LPPM dan perwakilan dosen. Penyerahan bibit tanaman cepat panen tersebut diharapkan dapat melatih para ibu rumah tangga peserta kegiatan untuk memiliki kesadaran menanam, dan pada akhirnya memiliki kesadaran untuk gemar menanam tanaman yang dapat bermanfaat untuk keluarga. Mengalihkan tanaman hias ke tanaman cepat panen yang dapat dimanfaatkan langsung sebagai pemenuhan kebutuhan pangan keluarga menjadi salah satu materi dalam kegiatan PKM ini.

Antusiasme masyarakat terlihat dengan beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta mengenai berbagai kendala menanam beberapa jenis tanaman yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Salah satu peserta menanyakan mengenai pemeliharaan tanaman cabe yang sedikit sulit dibandingkan dengan tanaman terong dan tomat yang relative lebih mudah. Setiap pertanyaan dijawab oleh narasumber dengan baik dan diskusi/tanya jawab berjalan dengan kondusif dan lancar. Acara ditutup dengan foto bersama oleh para tim dosen dan mahasiswa dilanjutkan dengan foto bersama peserta kegiatan.

Kegiatan PKM dosen dan mahasiswa yang telah dilakukan oleh Universitas Insan Pembangunan tidak hanya kegiatan mengenai ketahanan pangan tetapi masih banyak kegiatan yang telah dilakukan. Minimal dosen melakukan kegiatan PKM sekali dalam satu semester. Beberapa kegiatan PKM dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan antara lain mengenai menguatkan inovasi produk unggulan UMKM desa binaan [11], pembuatan digital marketing di salah satu kampung tematik binaan [12]. Pelatihan perundangan untuk para guru SMK Pusat Keunggulan [13]. Workshop sistem penelusuran alumni bagi sekolah SMK [14], pembelajaran berbasis industri [15], pendampingan tata kelola penyaluran hewan kurban [16] dan masih banyak kegiatan lain yang menghasilkan jurnal yang terpublikasi baik di jurnal nasional maupun prosiding nasional.

Harapan kedepannya masyarakat perumahan Graha Raya Cikupa lebih besar sadar lingkungan dan gemar menanam berbagai tanaman yang bermanfaat untuk pemenuhan pangan keluarga. Baik tanaman sayur mayur maupun tanaman toga. Jika berlebih bisa berbagi hasil tanaman kepada tetangga yang membutuhkan atau bisa dijual sebagai hasil menanam sehingga dapat menambah income keluarga.

### Ucapan Terima Kasih

Kepada Ketua RT 01/RW 15 terima kasih telah membantu, memfasilitasi dan mengizinkan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan telah menyiapkan tempat sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada Rektor Universitas Insan Pembangunan yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dan terima kasih telah menyetujui tema yang telah ditentukan. Kepada LPPM yang telah mengalokasikan anggaran untuk kegiatan PKM ini. Kepada tim dosen baik dosen fakultas ilmu komputer dan fakultas bisnis yang secara aktif berkontribusi dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kepada mahasiswa yang terlibat langsung terima kasih yang tidak terhitung telah membantu dokumentasi dan menjadi tim kepanitiaan yang sangat solid.

### Daftar Pustaka

- [1] H. Suharyanto, "KETAHANAN PANGAN," *Sos. Hum.*, vol. 4, no. 2, pp. 186–194, 2011, [Online]. Available: <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/633/355>.
- [2] W. A. Saputro and Y. Fidayani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Klaten," *J. Agrica*, vol. 13, no. 2, pp. 115–123, 2020, doi: 10.31289/agrica.v13i2.4078.
- [3] A. M. Safitri, D. R. Pangestuti, and R. Aruben, "Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 5, no. 3, pp. 120–128, 2017.
- [4] "Ketahanan pangan – Perum BULOG." <https://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan/> (accessed Mar. 28, 2023).
- [5] DPKP, "DPKP Kabupaten Tangerang Kampanyekan Stop Boros Pangan dan Gandeng Stakeholder," *Dinas pertanian dan ketahanan pangan kab Tangerang*, 2023. <https://dphp.kab.tangerangkab.go.id/detail-berita/dphp-kabupaten-tangerang-kampanyekan-stop-boros-pangan-dan-gandeng-stakeholder> (accessed Jan. 23, 2024).
- [6] F. S. Gosestjahjanti, S. Basuki, and S. Lestari, "Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang," *J. Abdimas PHP*, vol. 6, no. 1, pp. 139–145, 2023.
- [7] F. S. Gosestjahjanti *et al.*, "SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI," *Bangun Rekaprima*, vol. 09, no. 1, pp. 12–18, 2023.
- [8] F. S. Gosestjahjanti *et al.*, "SHARING SESSION BUDIDAYA DAN PEMANFATAN TANAMAN MURBEI MENJADI PRODUK OLAHAN MAKANAN SEHAT DI DESA KALIKOA CIREBON," *Bangun*, vol. 09, no. 2, pp. 185–191, 2023.
- [9] A. A. Fatmawaty, A. Astuti, and N. Hermita, "Sosialisasi dan Pelatihan Pendidikan Konservasi pada Peserta Didik Kota Serang Provinsi Banten Sebagai Upaya Menjaga Stabilitas Kegiatan Usahatani," *UNES J. Community Serv.*, vol. 2, no. 15018, pp. 1–23, 2017.

*Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang... (Bayu Suseno)*

- [10] "10 Jenis Tanaman Cepat Panen dan Laku di Pasar." <https://www.hondapowerproducts.co.id/id/berita-informasi/artikel/tanaman-cepat-panen> (accessed Jan. 24, 2024).
- [11] S. Basuki *et al.*, "WORKSHOP PENGUATAN INOVASI UMKM DAN PRODUK UNGGULAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN TANGERANG," *Bangun Rekaprima*, vol. 08, no. 2, pp. 135–141, 2022.
- [12] S. Basuki, N. Supiana, A. Maulana, and I. F. Alexander, "FOCUS GROUP DISCUSSION RANCANG BANGUN DIGITAL MARKETING PRODUK FURNITURE BERBAHAN DRUM BEKAS PADA," in *Prosiding PKM-CSR*, 2023, vol. 6, pp. 1–6.
- [13] K. Himmy, D. Ferdyatmoko, and C. Kumoro, "Bimbingan Teknis bagi Guru melalui Program Pencegahan Perundungan pada SMK Permata Kemiri Kabupaten Tangerang," vol. 02, no. 01, pp. 47–56, 2023.
- [14] Winanti *et al.*, "Sosialisasi dan Wokshop penggunaan sistem informasi penelusuran Data Alumni berbasis WEB bagi 6 SMK Pusat Keunggulan," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. 1, pp. 729–737, 2023.
- [15] Winanti *et al.*, "WORKSHOP IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS INDUSTRI DALAM RANGKA PENDAMPINGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN PADA SMKN 1 RANGKAS BITUNG," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. September, pp. 1141–1149, 2023.
- [16] D. Ferdyatmoko, C. Kumoro, J. Suwita, S. Hasna, S. Basuki, and I. Jubaeda, "Pendampingan Proses Penyembelihan dan Pendistribusian Hewan Qurban tahun 1444 Hijriah pada 5 Lokasi di Kabupaten Tangerang," vol. 02, no. 02, pp. 212–221, 2023.